



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

PENGUMUMAN

NOMOR: 01/PANSEL-CASN/07/2021

TENTANG

**SELEKSI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS)
KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS TAHUN ANGGARAN 2021**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 888 Tahun 2021 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Tahun Anggaran 2021, kami memberikan kesempatan kepada Putra/Putri terbaik Warga Negara Indonesia yang memenuhi persyaratan untuk mendaftarkan diri pada Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Negara Kementerian PPN/Bappenas dengan ketentuan sebagai berikut:

I. FORMASI YANG DIBUTUHKAN

Jumlah alokasi formasi CPNS Kementerian PPN/Bappenas Tahun 2021 adalah sebanyak 96 formasi, dengan perincian sebagai berikut:

A. Formasi Umum

- Formasi dengan kualifikasi lulusan D-IV/S-1 sebanyak 82
- Informasi rinci dapat dilihat pada lampiran

B. Formasi Khusus

- Formasi khusus kualifikasi lulusan S-1 Predikat Cumlaude sebanyak 10
- Formasi khusus kualifikasi lulusan S-1 Disabilitas sebanyak 2
- Formasi khusus kualifikasi lulusan S-1 Putra/Putri Papua sebanyak 2
- Informasi rinci dapat dilihat pada lampiran

C. Persyaratan

a. Persyaratan untuk Formasi Umum

1. Warga Negara Indonesia (WNI) yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945 dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Berusia paling rendah 18 (delapan belas) tahun dan paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun pada saat melamar;
3. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, karena melakukan tindak pidana dengan pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih;
4. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai PNS, anggota TNI/POLRI, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta;
5. Tidak berkedudukan sebagai CPNS atau PNS, anggota TNI/POLRI;
6. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat dalam politik praktis;
7. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan;
8. Sehat jasmani dan rohani;

9. Bersedia ditempatkan di unit kerja manapun di lingkungan Kementerian PPN/Bappenas;
10. Tidak memiliki ketergantungan terhadap narkoba dan obat-obatan terlarang atau sejenisnya (Surat Keterangan Bebas Narkoba/NAPZA dari Rumah Sakit Pemerintah setempat yang masih berlaku wajib dilengkapi setelah peserta dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan akhir sebagai CPNS);
11. Berkelakuan baik;
12. Tidak bertato/bekas tato dan tindak/bekas tindak anggota badan lainnya selain di telinga kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama atau adat;
13. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta, di Dalam Negeri atau Luar Negeri yang program studinya telah **TERAKREDITASI** oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada saat tanggal kelulusan, dengan persyaratan IPK D-IV/S-1 minimal **2,75 (dua koma tujuh puluh lima)** dalam skala 4;
14. Untuk lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri wajib melampirkan penetapan penyetaraan dari Panitia Penilaian Ijazah luar Negeri pada Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi;
15. Surat Keterangan Kelulusan/Ijazah Sementara tidak dapat diterima;
16. Bersedia tidak mengundurkan diri dan tidak mengajukan pindah instansi dengan alasan apapun sekurang-kurangnya selama 10 (sepuluh) tahun sejak TMT PNS.

b. Persyaratan untuk Formasi Khusus

Disamping persyaratan umum seperti tersebut di atas, untuk jenis formasi khusus terdapat persyaratan tambahan dengan perincian sebagai berikut:

1. Formasi Khusus *Cumlaude*
 - a. Dikhususkan untuk formasi jabatan dengan jenjang pendidikan minimal Strata 1, tidak termasuk Diploma IV;
 - b. Formasi *Cumlaude* hanya diperuntukkan untuk lulusan dari Perguruan Tinggi/Universitas terakreditasi "A"/"Unggul" dan Program Studi terakreditasi "A"/"Unggul" pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
 - c. Pelamar dari lulusan Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat mendaftar setelah memperoleh penyetaraan ijazah dan surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya setara dengan *Cumlaude*/dengan pujian dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI;
 - d. *Cumlaude* adalah pelamar lulusan terbaik (*Cumlaude*/dengan pujian), dibuktikan dengan pencantuman *cumlaude*/dengan pujian pada ijazah/transkrip, atau disertai surat keterangan memiliki kelulusan dengan predikat *Cumlaude*/dengan pujian dari perguruan tinggi yang bersangkutan.
2. Formasi Khusus Disabilitas
 - a. Disabilitas adalah pelamar yang menyandang disabilitas/berkebutuhan khusus;
 - b. Calon pelamar dari penyandang disabilitas wajib melampirkan surat keterangan dokter rumah sakit pemerintah/Puskesmas yang menerangkan derajat kedisabilitasnya dan wajib mengunggah surat keterangan tersebut ke SSCASN pada saat pendaftaran;
 - c. Calon pelamar dari penyandang disabilitas juga wajib menyampaikan video durasi singkat (maksimal 5 menit) yang menunjukkan kegiatan sehari-hari pelamar dalam menjalankan aktivitas sesuai Jabatan yang akan dilamar yang diunggah dalam media *Youtube/Dropbox/Googledrive* dan wajib mengunggah *link* (tautan) video tersebut kedalam SSCASN pada saat pendaftaran.

3. Formasi Khusus Putra/Putri Papua dan Papua Barat

Putra/Putri Papua dan Papua Barat adalah pelamar dengan kriteria keturunan Papua/Papua Barat berdasarkan garis keturunan bapak dan/atau Ibu asli Papua/Papua Barat, yang dibuktikan dengan Akta Kelahiran Pelamar atau surat keterangan lahir Pelamar dan diperkuat dengan surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku.

II. KETENTUAN UMUM

1. Pelamar hanya dapat mendaftar pada satu jenis jalur kebutuhan ASN yaitu PNS atau PPPK, pada satu instansi dan satu formasi jabatan, menggunakan satu Nomor Induk Kependudukan (NIK). Apabila pelamar sudah melamar pada Kementerian PPN/Bappenas, maka tidak dapat melamar pada instansi lain.
2. Program studi pelamar terakreditasi pada BAN-PT dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes pada saat kelulusan yang dibuktikan dengan tanggal kelulusan yang tertulis pada ijazah;
3. Peserta CPNS tahun 2019 yang sudah mendapat NIP oleh BKN namun mengundurkan diri, tidak dapat mendaftar pada Seleksi CPNS tahun 2021;
4. Peserta seleksi yang sedang dalam proses mengikuti program beasiswa (seperti LPDP) dan telah ditetapkan sebagai CPNS dapat melanjutkan program beasiswanya setelah diangkat sebagai PNS;
5. Pelamar harus membaca dengan cermat pengumuman, memenuhi semua persyaratan dan melakukan pendaftaran sesuai dengan tata cara yang termuat dalam pengumuman;
6. Bagi pelamar yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) seleksi administrasi, diberikan waktu sanggah maksimal 3 (tiga) hari pasca pengumuman dan Panitia Seleksi CASN Kementerian PPN/Bappenas diberikan waktu maksimal 7 (tujuh) hari untuk menjawab sanggahan tersebut.

III. PENDAFTARAN

1. Pendaftaran dilakukan secara *online*, dimulai dari tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan tanggal 21 Juli 2021 melalui laman <https://sscasn.bkn.go.id> dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Nomor Kartu Keluarga (KK).
2. Pada saat pendaftaran secara *online*, pelamar harus membaca dengan cermat petunjuk pendaftaran *online* serta mengunggah (*upload*) *scan* dokumen persyaratan yang terdiri dari:
 - a. Swafoto dengan Kartu Identitas dan Kartu Informasi Akun;
 - b. Surat Lamaran asli berwarna ditujukan kepada Menteri PPN/Kepala Bappenas di Jakarta, dan ditandatangani di atas meterai Rp.10.000,-. (format surat lamaran dapat diunduh di laman <https://rekrutmen.bappenas.go.id/cpns>);
 - c. Kartu Tanda Penduduk (KTP) asli berwarna atau Surat Keterangan asli berwarna telah melakukan rekaman kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil).
 - d. Ijazah dan Transkrip Nilai asli berwarna;
 - e. Surat Pernyataan asli berwarna yang telah diisi dan ditandatangani dan dibubuhi materai Rp.10.000,-. (format surat pernyataan dapat diunduh di laman <https://rekrutmen.bappenas.go.id/cpns>);
 - f. Surat keterangan dokter rumah sakit pemerintah asli berwarna yang menerangkan jenis/tingkat disabilitas (untuk formasi khusus disabilitas);
 - g. *Link* (tautan) Video singkat yang menunjukkan kegiatan sehari-hari pelamar dalam menjalankan aktivitas sesuai Jabatan yang akan dilamar (untuk formasi khusus disabilitas);

- h. Akte kelahiran atau surat keterangan lahir, dan surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku (untuk formasi khusus Putra/Putri Papua dan Papua Barat);
 - i. Pas foto ukuran 4 X 6 dengan latar belakang merah.
3. Panitia tidak bertanggungjawab terhadap dokumen unggah yang tidak dapat dibaca dengan jelas dan/atau data tidak sesuai dengan dokumen yang diunggah. Hal tersebut dapat mengakibatkan peserta gugur/ tidak lulus dan merupakan kelalaian peserta;
 4. Bagi pelamar penyandang disabilitas yang mendaftar pada formasi umum, tata cara dan waktu pelaksanaan seleksi sama dengan pelaksanaan seleksi pendaftar pada formasi umum;
 5. Pelamar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi akan diumumkan pada tanggal 29 Juli 2021 dan dapat mencetak kartu peserta ujian secara online melalui laman <https://sscasn.bkn.go.id>.

IV. TAHAPAN SELEKSI

1. Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dilaksanakan menggunakan *Computer Assisted Test* (CAT) BKN. Peserta yang dinyatakan lulus berdasarkan nilai ambang batas yang telah ditetapkan berhak mengikuti seleksi tahap berikutnya, yaitu Seleksi Kompetensi Bidang (SKB).
2. SKB terdiri dari 3 (tiga) jenis, yaitu: Tes Potensi Akademik (TPA), Psikotes dan Wawancara.
3. SKB dilakukan dengan menggunakan sistem gugur, dimana hanya peserta yang dinyatakan lulus berdasarkan nilai minimum TPA berhak mengikuti SKB berikutnya.
4. Seluruh rangkaian seleksi akan dilaksanakan baik secara *online* dan *offline* (hadir secara fisik) ditempat yang telah ditentukan dan mengikuti standar protokol kesehatan yang berlaku.

No.	Tahapan Seleksi	Keterangan	Metode
1	Seleksi Administrasi	-	
2	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dengan <i>Computer-Assisted Test</i> (CAT)	Bobot 40%	<i>Offline</i> (hadir fisik)
3	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Tahap 1: Tes Potensi Akademik (bobot 40%)	Bobot 60%	<i>Offline</i> (hadir fisik)
4	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Tahap 2: Psikotes (bobot 30%)		<i>Online</i>
5	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) Tahap 3: Wawancara (bobot 30%)		<i>Online</i>
6	Penetapan Kelulusan Berdasarkan Integrasi Data Panselnas	-	

Catatan: setiap tahapan seleksi menerapkan sistem gugur

V. SISTEM KELULUSAN

1. Kelulusan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) didasarkan pada nilai ambang batas (*passing grade*) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.
2. Kelulusan pada SKB TPA didasarkan pada skor nilai minimum 550 dan ditentukan paling banyak 3 (tiga) kali jumlah formasi berdasarkan peringkat nilai tertinggi.
3. Penilaian psikotes meliputi kemampuan intelektual, kemampuan usaha, emosionalitas, dan sosiabilitas. Psikotes menghasilkan 3 jenis rekomendasi, yaitu: disarankan, dipertimbangkan

dan tidak disarankan. Peserta dinyatakan lulus apabila mendapat rekomendasi disarankan atau dipertimbangkan.

4. Penilaian wawancara meliputi kemampuan presentasi, pendalaman substansi dan pendalaman kepribadian;
5. Kelulusan akhir ditentukan berdasarkan integrasi hasil nilai SKD (bobot 40%) dan nilai SKB (bobot 60%) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

VI. JADWAL SELEKSI CPNS

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengumuman Seleksi	1 Juli 2021 s.d. 14 Juli 2021
2	Pendaftaran Seleksi	1 Juli 2021 s.d. 21 Juli 2021
3	Seleksi Administrasi dan Pengumuman Hasilnya	29 Juli 2021
4	Masa Sanggah	30 Juli s.d. 9 Agustus 2021
5	Pelaksanaan SKD CPNS (CAT BKN)	Agustus 2021
6	Pelaksanaan SKB CPNS	September s.d. November 2021
7	Pengumuman Akhir dan Masa Sanggah	18 s.d. 31 Desember 2021
8	Penetapan NIP CPNS	Januari 2022

Catatan:

1. Jadwal di atas dimungkinkan mengalami perubahan, dan setiap perubahan akan diumumkan melalui *website* <https://rekrutmen.bappenas.go.id/cpns> atau <https://sscasn.bkn.go.id>
2. Jadwal dapat disesuaikan apabila terdapat perubahan kebijakan pemerintah terkait status Pandemi Covid-19, sehingga tidak memungkinkan melaksanakan kegiatan dimaksud.
3. Peserta wajib memantau informasi jadwal di *website* tersebut.

VII. HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Panitia Seleksi Penerimaan CASN Kementerian PPN/Bappenas tidak memungut biaya apapun dalam seluruh tahapan Seleksi Penerimaan CASN di Kementerian PPN/Bappenas.
2. Kelulusan pelamar pada setiap tahapan seleksi ditentukan oleh kemampuan dan kompetensi pelamar. Apabila ada pihak/oknum yang menawarkan jasa dengan menjanjikan dapat diterima menjadi CPNS di Kementerian PPN/Bappenas dengan atau tanpa meminta imbalan tertentu, agar diabaikan dan tindakan tersebut adalah illegal (kejahatan). Panitia tidak bertanggung jawab atas perbuatan pihak/oknum tersebut.
3. Kebutuhan informasi dan laporan pengaduan berkaitan dengan proses pendaftaran Seleksi CASN Kementerian PPN/Bappenas dilayani melalui email Sekretariat Panitia Seleksi CASN rekrutmen@bappenas.go.id dan nomor telepon 021-3905646 maupun SSCASN Helpdesk pada laman <https://sscasn.bkn.go.id>. Pelamar dapat mengakses informasi Seleksi CASN Kementerian PPN/Bappenas melalui akun media sosial @BappenasRI di Twitter, Instagram, dan Youtube.
4. Peserta yang tidak hadir pada setiap tahapan seleksi dinyatakan **GUGUR**.
5. Peserta yang dinyatakan lulus pada tahap akhir seleksi, dan/atau yang telah mendapat NIP tetapi mengundurkan diri dengan alasan apapun dikenakan sanksi berupa wajib mengganti biaya seleksi yang telah dikeluarkan Panitia sebesar **Rp. 35.000.000 (tiga puluh lima juta rupiah)** untuk disetorkan kepada Kas Negara. Di samping itu, peserta yang mengundurkan diri dikenakan sanksi lain berupa tidak dapat mendaftar pada Seleksi Penerimaan CASN untuk periode berikutnya.

6. Keputusan Panitia Seleksi dalam hal kelulusan pelamar pada setiap tahapan seleksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
7. Apabila pelamar dikemudian hari diketahui memberikan keterangan/data/informasi yang tidak benar, Kementerian PPN/Bappenas berhak menggugurkan kelulusan pelamar tersebut dan/atau memberhentikan sebagai CPNS, dan melaporkannya sebagai tindak pidana ke pihak yang berwajib karena telah memberikan keterangan palsu.
8. Seluruh kegiatan penerimaan CASN diselenggarakan dengan tetap memperhatikan **Protokol Kesehatan** yang berpedoman pada Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Jakarta, 1 Juli 2021

Ketua Panitia Seleksi,



Himawan Hariyoga

LAMPIRAN I PENGUMUMAN NOMOR: 01/PANSEL-CASN/07/2021

TANGGAL 1 JULI 2021

**PENETAPAN FORMASI CALON APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS
TAHUN 2021**

No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Jurusan/Pendidikan	Formasi CPNS				Formasi PPPK	
					Umum	Khusus				Jumlah Formasi
						Cum	Dis	Papua		
1	SEKRETARIAT KEMENTERIAN PPN/SESTAMA BAPPENAS	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ekonomi Studi Pembangunan/ Sosial Ekonomi Pertanian	3	1			4	-
2	PUSAT DATA DAN INFORMASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN	AHLI PERTAMA - ARSIPARIS	S1	Ilmu Perpustakaan/ Ilmu Informasi/ Kearsipan	-				-	2
		AHLI PERTAMA - PERENCANA	D-IV	Statistik/ Geografi	3	1			4	-
		AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Statistik/ Geografi/ Teknik Informatika/ Sistem Informatika						
3	PUSAT PEMBINAAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PERENCANA	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Manajemen/ Ilmu Ekonomi/ Hubungan Internasional/ Planologi/ Manajemen Pendidikan/ Ilmu Administrasi/ Akuntansi/ Manajemen dan Kebijakan Publik/ Administrasi Publik/ Administrasi Negara	6		1		7	1
4	BIRO HUBUNGAN MASYARAKAT DAN TATA USAHA PIMPINAN	AHLI PERTAMA - ARSIPARIS	S1	Kearsipan	-				-	2
		AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ilmu Komunikasi/ Ekonomi/ Statistik/ Administrasi Negara/ Administrasi Publik/ Manajemen dan Kebijakan Publik	7			1	8	-

No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Jurusan/Pendidikan	Formasi CPNS				Formasi PPPK	
					Umum	Khusus				Jumlah Formasi
						Cum	Dis	Papua		
5	BIRO HUKUM	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Hukum Tata Negara/ Hukum Administrasi Negara/ Hukum Perdata/ Hukum Pidana/ Hukum Internasional/ Ilmu Komunikasi/ Jurnalistik / Teknologi Informasi	6		1		7	3
6	BIRO PERENCANAAN, ORGANISASI, DAN TATA LAKSANA	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ekonomi/ Keuangan/ Akuntansi/ Manajemen/ Administrasi/ Ilmu Administrasi Negara/ Hubungan Internasional/ Administrasi Publik/ Manajemen dan Kebijakan Publik	3				3	4
7	BIRO SUMBER DAYA MANUSIA	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Administrasi Negara/ Administrasi Publik/ Ilmu Hukum/ Manajemen/ Psikologi/ Akuntansi/ Manajemen dan Kebijakan Publik	4				4	4
8	BIRO UMUM	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Teknik Arsitektur/ Teknik Informatika/ Ilmu Hukum / Ekonomi/ Akuntansi/ Manajemen/ Ilmu Administrasi/ Teknik Sipil/ Teknik Mesin/ Teknik Elektro	-				-	10
9	DIREKTORAT PERENCANAAN MAKRO DAN ANALIS STATISTIK	AHLI PERTAMA - ARSIPARIS	S1	Sastra Inggris/ Pendidikan	-				-	1
		AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Akuntansi / Manajemen Keuangan / Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan / Ilmu Ekonomi Islam / Ilmu Ekonomi Syariah	2				2	1
10	DIREKTORAT JASA KEUANGAN DAN BUMN	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ekonomi Pembangunan / Ilmu Ekonomi / Ekonomi dan Studi Pembangunan / Ilmu Ekonomi Islam / Ilmu Ekonomi Syariah	-				-	4
11	DIREKTORAT KEUANGAN NEGARA DAN ANALISIS MONETER	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan / Ilmu Administrasi Publik / Ilmu Administrasi Negara / Ilmu Administrasi Fiskal / Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan / Teknik Informatika / Sistem Informasi/ Manajemen dan Kebijakan Publik	4	1			5	-
12	DIREKTORAT INDUSTRI, PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan / Ekonomi dan Studi Pembangunan / Statistika / Teknik Industri / Manajemen / Bisnis dan Manajemen / Teknik Informatika / Manajemen Informatika / Teknik Lingkungan	3				3	1

No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Jurusan/Pendidikan	Formasi CPNS				Formasi PPPK	
					Umum	Khusus				Jumlah Formasi
						Cum	Dis	Papua		
13	DIREKTORAT PERDAGANGAN, INVESTASI DAN KERJASAMA EKONOMI INTERNASIONAL	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ekonomi Pembangunan / Ilmu Ekonomi / Ekonomi dan Studi Pembangunan / Teknik Industri / Statistika	2				2	2
14	DIREKTORAT PERKOTAAN, PERUMAHAN, DAN PERMUKIMAN - KEDEPUTIAN BIDANG PENGEMBANGAN REGIONAL	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Teknik Sipil / Teknik Lingkungan / Kesehatan Lingkungan / Kesehatan Masyarakat / Ekonomi / Finance	4	1		1	6	-
15	DIREKTORAT KELAUTAN DAN PERIKANAN	AHLI PERTAMA - ARSIPARIS	S1	Administrasi Publik / Kearsipan / Sistem Informasi (Manajemen Informatika) / Administrasi Negara/ Manajemen dan Kebijakan Publik	-				-	1
		AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Kelautan / Perikanan / Hubungan Internasional / Hukum / Ekonomi / Statistika / MIPA	3	1			4	-
16	DIREKTORAT KEHUTANAN DAN KONSERVASI SUMBER DAYA AIR	AHLI PERTAMA - ARSIPARIS	S1	Sekretaris / Kearsipan	-				-	1
		AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Sipil / Teknik Pengairan / Ilmu Tanah dan Sumber Daya Air / Bioteknologi / Geografi / Sosiologi Pembangunan	2				2	2
17	DIREKTORAT SUMBER DAYA ENERGI, MINERAL DAN PERTAMBANGAN	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ilmu Ekonomi / Teknik Elektro	3				3	-

No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Jurusan/Pendidikan	Formasi CPNS				Formasi PPPK	
					Umum	Khusus				Jumlah Formasi
						Cum	Dis	Papua		
18	DIREKTORAT LINGKUNGAN HIDUP	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Teknik Industri / Teknik Komputer / Teknik Informatika / Sistem Informasi / Arsitektur Lanskap / Geografi / Geodesi / Ekonomi Pembangunan / Ilmu Ekonomi / Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan / Biologi / Kehutanan / Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata / Manajemen Sumber Daya Lahan / Ilmu Hukum / Hukum Lingkungan / Hukum Sumber Daya Alam / Planologi / Perencanaan Wilayah Kawasan / Meteorologi / Meteorologi Terapan / Oseanografi	-				-	6
19	DIREKTORAT PANGAN DAN PERTANIAN	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ekonomi Pembangunan / Statistika / Hukum	-				-	4
20	DIREKTORAT TENAGA KERJA DAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ilmu Ekonomi / Ekonomi Studi Pembangunan / Ekonomi SDM / Statistika / Ilmu Hukum	-				-	4
21	DIREKTORAT PERENCANAAN KEPENDUDUKAN DAN PERLINDUNGAN SOSIAL	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ilmu Ekonomi / Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota / Planologi / Statistika / Teknik Informatika / Ilmu Kesejahteraan Sosial / Kesehatan Masyarakat / Antropologi / Sosiologi	2				2	2
22	DIREKTORAT PENGEMBANGAN USAHA KECIL, MENENGAH DAN KOPERASI	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Statistik / Ilmu Ekonomi / Sosiologi / Teknik Industri / Planologi / Sosial Ekonomi Pertanian / Agribisnis	1				1	3
23	DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI, IPTEK DAN KEBUDAYAAN	AHLI PERTAMA - ARSIPARIS	S1	Administrasi Kantor / Administrasi Negara / Kearsipan/ Administrasi Publik/ Manajemen dan Kebijakan Publik	-				-	1
		AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Teknik Sipil / Manajemen Aset / Ilmu Ekonomi / Ekonomi Pembangunan / Planologi / Sosiologi / Antropologi / Sejarah / Teknik Sipil / Manajemen Aset / Teknik Mesin / Teknik Industri / Teknik Fisika	2				2	2
24	DIREKTORAT KESEHATAN DAN GIZI MASYARAKAT	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Geografi / Statistik / Ilmu Kedokteran / Farmasi / Ilmu Pangan / Gizi / Epidemiologi / Kesehatan Lingkungan / Teknik Informatika / Sistem Informasi / Manajemen Informasi	3				3	2

No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Jurusan/Pendidikan	Formasi CPNS				Formasi PPPK	
					Umum	Khusus				Jumlah Formasi
						Cum	Dis	Papua		
33	DIREKTORAT PERTAHANAN DAN KEAMANAN	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ekonomi Pembangunan / Sosiologi / Teknik Industri / Manajemen / Hubungan Internasional / Statistik / Teknik Mesin / Teknik Sipil / Perencanaan Wilayah dan Kota / Teknik Informatika / Sistem Informasi / Teknik Elektro / Hukum / Hubungan Internasional	1	1			2	2
34	DIREKTORAT HUKUM DAN REGULASI	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Hukum Pidana / Hukum Perdata / Hukum Tata Negara / Hukum Administrasi Negara	2				2	2
35	DIREKTORAT SISTEM DAN PROSEDUR PENDANAAN PEMBANGUNAN	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ilmu Statistik / Ilmu Komputer / Teknik Informatika / Sistem Informasi	-				-	4
36	DIREKTORAT PENDANAAN LUAR NEGERI BILATERAL	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ekonomi / Teknik Sipil / Teknik Planologi / Teknik Informatika / Hukum Internasional	2				2	1
37	DIREKTORAT ALOKASI PENDANAAN PEMBANGUNAN	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Ekonomi Pembangunan / Pertanian / Perkebunan / Teknik Informatika / Teknik Sipil / MIPA / Manajemen Keuangan	2	1			3	1
38	DIREKTORAT PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PENDANAAN PEMBANGUNAN	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Akuntansi / Ekonomi Pembangunan / Hukum	-				-	3
39	DIREKTORAT PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN SEKTORAL	AHLI PERTAMA - ARSIPARIS	S1	Manajemen / Ilmu Administrasi	-				-	1
		AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Hukum / Ilmu Politik / Hubungan Internasional / Teknik Informatika / Sistem Informasi (Manajemen Informatika)	1	1			2	-
40	DIREKTORAT PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN DAERAH	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Statistika / Perencanaan Wilayah Kota / Ilmu Ekonomi	-				-	4

No.	Unit Kerja	Jabatan CPNS	Jenjang Pendidikan CPNS	Jurusan/Pendidikan	Formasi CPNS				Formasi PPPK	
					Umum	Khusus				Jumlah Formasi
						Cum	Dis	Papua		
41	DIREKTORAT SISTEM DAN PELAPORAN PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PENGENDALIAN PEMBANGUNAN	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Statistika / Planologi / Perencanaan Wilayah Kota	1				1	3
42	INSPEKTORAT BIDANG KINERJA KELEMBAGAAN	AHLI PERTAMA - PERENCANA	S1	Akuntansi / Ekonomi Pembangunan / Hukum	2				2	2
TOTAL FORMASI					82	10	2	2	96	108

Jakarta, 1 Juli 2021

Ketua Panitia Seleksi,



Himawan Hariyoga